

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas yang di gunakan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini dilakukan karena ada permasalahan yang memerlukan jawaban, atau mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.¹

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih mengarah pada proses daripada produk atau outcome. Penelitian kualitatif lebih bersifat proses, seperti interaksi antar manusia dalam suatu kelompok, proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban.²

Menurut moleong sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.³

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan ataupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka, data yang di analisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.⁴ Atau dapat di

¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014, Cet 1, 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, 2018, Cet 2, 7.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, Cet 14, 22.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, Cet 1, 13.

definisikan sebagai penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, di gunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan di jadikan objek penelitian adalah Pasar Piji yang berada Jl. Raya Kudus-Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dengan pertimbangan Pasar Piji merupakan salah satu pasar yang di kelola oleh pemerintah untuk menjangkau kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang berada di daerah kudus bagian utara, khususnya untuk daerah kecamatan dawe dan sekitarnya. Pasar piji merupakan pasar terbesar untuk di daerah kudus bagian utara, maka dari itu banyak para pedagang yang ingin menjual barang dagangannya di pasar tersebut, mulai dari peadagang sembako, baju, sayuran, perhiasan, dan lain sebagainya. Kebanyakan para penjual yang ada di pasar tradisional piji adalah orang muslim, maka tempat tersebut cocok untuk melakukan penelitian mengenai transaksi jual beli yang berkenaan dengan nilai-nilai islam sehingga mampu memberikan wawasan dan dapat di amalkan dalam kesehariannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan dari tanggal 15 Juli sampai 25 juli tahun 2020.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah pengelola pasar piji, pedagang, dan sebagian pembeli di pasar piji.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.

D. Sumber Data

Sumber data yang di manfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer meliputi peneliti melakukan wawancara dengan pihak penjual dan pembeli. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan transaksi jual beli yang ada di pasar piji apakah dalam transaksi jual beli sudah sesuai nilai-nilai islam atau belum.

2. Sumber data sekunder.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Biasanya data sekunder berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang di antaranya berupa foto gedung pasar piji, jumlah para pedagang, letak geografis lokasi pasar piji, struktur pengelola pasar, dan juga sejarah berdirinya pasar piji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama dari penelitian yaitu ingin mendapatkan data. Tanpa mengetahui bagaimana cara teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan sumber data penelitian dan agar data yang di peroleh konkrit dan lengkap, maka dalam penelitian ini akan di gunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kaulitatif*, 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta CV, 2017,

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Selain itu, agar mendapatkan data yang valid maka perlu adanya wawancara yang lebih mendalam. Wawancara mendalam yakni suatu interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan informannya dengan cara ngomong-ngomong yang lebih terkontrol, terarah dan sistematis agar mendapatkan data yang valid.⁹

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti memilih jenis ini, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini di pilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang akan dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak ada kesan menutupi. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pedagang yang ada di pasar piji, dan pembeli yang ada di pasar piji tentang bagaimana cara mereka bertransaksi dalam melakukan jual beli.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data di gunakan dalam penelitian kualitatif. Nasution mengartikan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁰

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang nantinya akan diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:

- a) Place, atau tempat di mana interaksi kegiatan bersosial sedang berlangsung. Dalam hal ini bisa lokasi pasar piji itu sendiri, atau tempat para pedagang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

- b) Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang melakukan peran tertentu sebagai pedagang dan pembeli di pasar piji.
- c) Activity, atau kegiatan yang sedang di lakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Seperti kegiatan tawar menawar antara penjual dan pembeli, promosi barang dagangannya, atau ketika melayani konsumen ketika di pasar piji.¹¹

Peneliti dalam menggunakan metode observasi ini tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat serta memotret jika peneliti ketika sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Data dokumen yang di pilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.¹³

Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto gedung pasar piji, para pedagang, ruko-ruko, dan letak geografis pasar piji.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 461.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 476.

¹³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (muamalah)*, 213.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara:

1) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.¹⁴ Triangulasi teknik di ambil dari hasil wawancara dengan pedagang dan pembeli yang ada di pasar piji, tentang bagaimana penerapan transaksi jual beli yang ada di pasar piji lalu di cek dengan hasil observasi.

2) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.¹⁵ Triangulasi sumber di ambil dari hasil wawancara pedagang bagaimana dalam penerapan transaksi jual beli yang kemudian di cek dengan para pembeli.

Mathinson mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi adalah untuk mengetahui data yang telah di peroleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi, akan lebih meningkatkan penguatan data, bila dibandingkan dengan hanya satu pendekatan.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 477.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 479.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan dengan cara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁸ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).¹⁹

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.²⁰ Peneliti setelah melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara menemukan berbagai data di lapangan. Peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai tema yaitu implementasi etika bisnis islam dalam transaksi jual beli, sehingga data-data yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 483.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

tidak berhubungan dengan tema yang peneliti ambil akan peneliti buang.

3. Pemaparan data

Dalam penelitian kualitatif, pemaparan data dapat dilakukan melalui bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif singkat.²¹ Dalam melakukan penelitian pasti di peroleh data yang banyak, data yang didapat tidak mungkin akan di paparkan secara keseluruhan untuk itu dalam penyajian data, peneliti data menyusun dan menganalisis secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam pemaparan data peneliti disarankan untuk tidak sembarangan atau gegabah dalam mengambil kesimpulan. Peneliti dalam melakukan verifikasi ini di simpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan di ambil adalah berupa model transaksi jual beli yang ada di pasar piji.

4. Pembuatan narasi/deskripsi

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif adalah membuat gambaran atau deskripsi atau yang lebih dikenal dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang di harapkan mampu dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungki juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang di harapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 488.

menjadi jelas.²² Peneliti dalam melakukan verifikasi ini di simpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan diambil adalah berupa model transaksi jual beli yang ada di pasar piji, kemampuan pemahaman mengenai transaksi jual beli yang berlandaskan islam dalam meningkatkan penerapan transaksi jual beli yang berlandaskan nilai-nilai islam.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 492.